

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data mengenai perilaku prososial berdasarkan perbedaan jenis kelamin pada peserta didik kelas tinggi SD Miftahul Iman Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum perilaku prososial pada peserta didik kelas tinggi SD Miftahul Iman Bandung berada pada kategori sedang, artinya peserta didik sudah cukup mampu menampilkan dan menunjukkan perilaku prososial seperti berbagi, kerjasama, menolong, kejujuran dan menyumbang. Secara umum perilaku prososial berdasarkan indikator berada pada kategori sedang, artinya peserta didik sudah cukup mampu menampilkan dan menunjukkan berbagi dalam bentuk materi dan perasaan, berkontribusi secara bersama-sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas belajar, berkontribusi dalam kelompok bermain, memberikan bantuan tanpa diminta, memberi bantuan pada orang yang tidak dikenal, mengatakan sesuatu tanpa mengada-ada, tidak berbuat curang dengan orang lain, dan bersedia memberikan sebagian barang yang dimilikinya untuk orang yang membutuhkan (dalam bentuk beramal).
2. Secara umum terdapat perbedaan perilaku prososial antara peserta didik perempuan dan peserta didik laki-laki namun tidak signifikan, dengan demikian hasil menunjukkan perilaku prososial peserta didik perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki. Berdasarkan aspek, tidak terdapat perbedaan pada aspek berbagi dan kerjasama antara perilaku prososial peserta didik perempuan dan peserta didik laki. Terdapat perbedaan antara perilaku prososial peserta didik perempuan dan peserta didik laki-laki pada aspek menolong, kejujuran dan menyumbang yang ditunjukkan dengan perilaku prososial peserta didik perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku prososial laki-laki.
3. Implikasi terhadap bimbingan dan konseling berdasarkan hasil gambaran empirik perilaku prososial yang dimiliki peserta didik kelas tinggi SD

Miftahul Iman adalah program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perilaku prososial peserta didik kelas tinggi yang bertujuan agar seluruh peserta didik kelas tinggi memperoleh fasilitas untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam perilaku prososial. Perumusan program bimbingan difokuskan pada layanan dasar bimbingan dan konseling untuk mengembangkan perilaku prososial yang telah ditimbang oleh dosen pakar bimbingan dan konseling. Struktur program terdiri dari: rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan rancangan layanan, dan evaluasi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku prososial yang telah dilakukan di SD Miftahul Iman, maka diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Wali Kelas/Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan wali kelas/guru dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang telah dirancang oleh peneliti melalui mata pelajaran. Adapun aspek-aspek perilaku prososial dapat disesuaikan dengan tema mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Pendidikan Agama, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan perilaku prososial peserta didik kelas tinggi secara menyeluruh.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian mengenai perilaku prososial diharapkan dapat menggunakan alat ungkap yang lebih beragam serta menggunakan populasi yang lebih banyak. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengungkap perilaku prososial terkait dengan faktor-faktor lain seperti dilihat dari usia, dukungan sosial teman sebaya, dan perbedaan budaya. Kemudian

penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan intervensi dengan mengimplementasikan program kepada peserta didik yang memiliki perilaku prososial rendah atau sedang untuk dapat meningkatkan perilaku prososialnya.